

ABSTRACT

Multiple logistic regression is a statistical model used to analyze the relationship between one or more independent variables that are continuous and categorical, dependent variable that is dichotomous. The statistical model is applied to birth interval of women aged 15-49 years old in Java-Bali. Related to increasing number of people in Java-Bali, this study was conducted to find out the factors that affect the birth interval in Java-Bali.

The type of this research is non-reactive research using secondary data obtained from the 2017 IHDS. The samples in this study are 3031 women in Java-Bali aged 15-49 years old who had given birth between 2012-2017. The analyzed variables in this study are contraception method, age at first birth, mother's education, partner's education, wealth index, and place of residence.

The result of the analysis of *multiple logistic regression* showed that independent variables that significantly affect the birth interval are contraception method (p value= 0,001), age at first birth (p value= 0,036), and mother's education (p value= 0,001).

The conclusions of this study is factor that affecting birth interval in Java-Bali are contraception method, age at first birth, and mother's education.

Key words: multiple logistic regression, birth interval, women

ABSTRAK

Regresi logistik ganda merupakan model statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu atau beberapa variabel independen yang bersifat kontinu maupun kategori dengan variabel dependen yang bersifat dikotom. Model statistik ini diaplikasikan pada interval kelahiran wanita usia 15-49 tahun di wilayah Jawa-Bali. Berkaitan dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk di wilayah Jawa-Bali, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi interval kelahiran di wilayah Jawa-Bali.

Jenis penelitian berupa penelitian non reaktif dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari data SDKI 2017. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia 15-49 tahun di Jawa-Bali yang memiliki riwayat melahirkan lima tahun terakhir (2012-2017) yaitu sebanyak 3031 wanita. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah metode kontrasepsi, usia pertama kali melahirkan, pendidikan ibu, pendidikan pasangan, indeks kekayaan, dan daerah tempat tinggal.

Hasil pengujian regresi logistik ganda menunjukkan bahwa variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap interval kelahiran adalah metode kontrasepsi (p value= 0,001), usia pertama kali melahirkan (p value= 0,036), dan pendidikan ibu (p value= 0,001).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi interval kelahiran di Jawa-Bali antara lain metode kontrasepsi, usia pertama kali melahirkan, dan pendidikan ibu.

Kata kunci: regresi logistik ganda, interval kelahiran, wanita